

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

Memecahkan masalah dalam penelitian haruslah menggunakan metode penelitian guna mengetahui bagaimana langkah yang harus dilakukan. Metodologi penelitian merupakan cara atau teknik yang disusun secara teratur yang digunakan oleh seseorang peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dalam melakukan penelitian yang diselesaikan dengan subjek dan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Sugiono (2017, hlm. 14) dalam bukunya metode penelitian pendidikan menjelaskan sebagai berikut:

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu Sugiono (2017, hlm. 13) berpendapat bahwa metode kuantitatif merupakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Sedangkan metode Survey pada dasarnya merupakan pemeriksaan secara teliti tentang fakta atau fenomena perilaku dan sosial terhadap subyek dalam jumlah besar. Sugiono (2017, hlm. 12) mengatakan “Metode survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen).

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung peneliti mencari pengaruh dari variabel (X) yaitu kompetensi pedagogik terhadap variabel (Y) yaitu efektivitas pembelajaran.

## **B. Desain Penelitian**

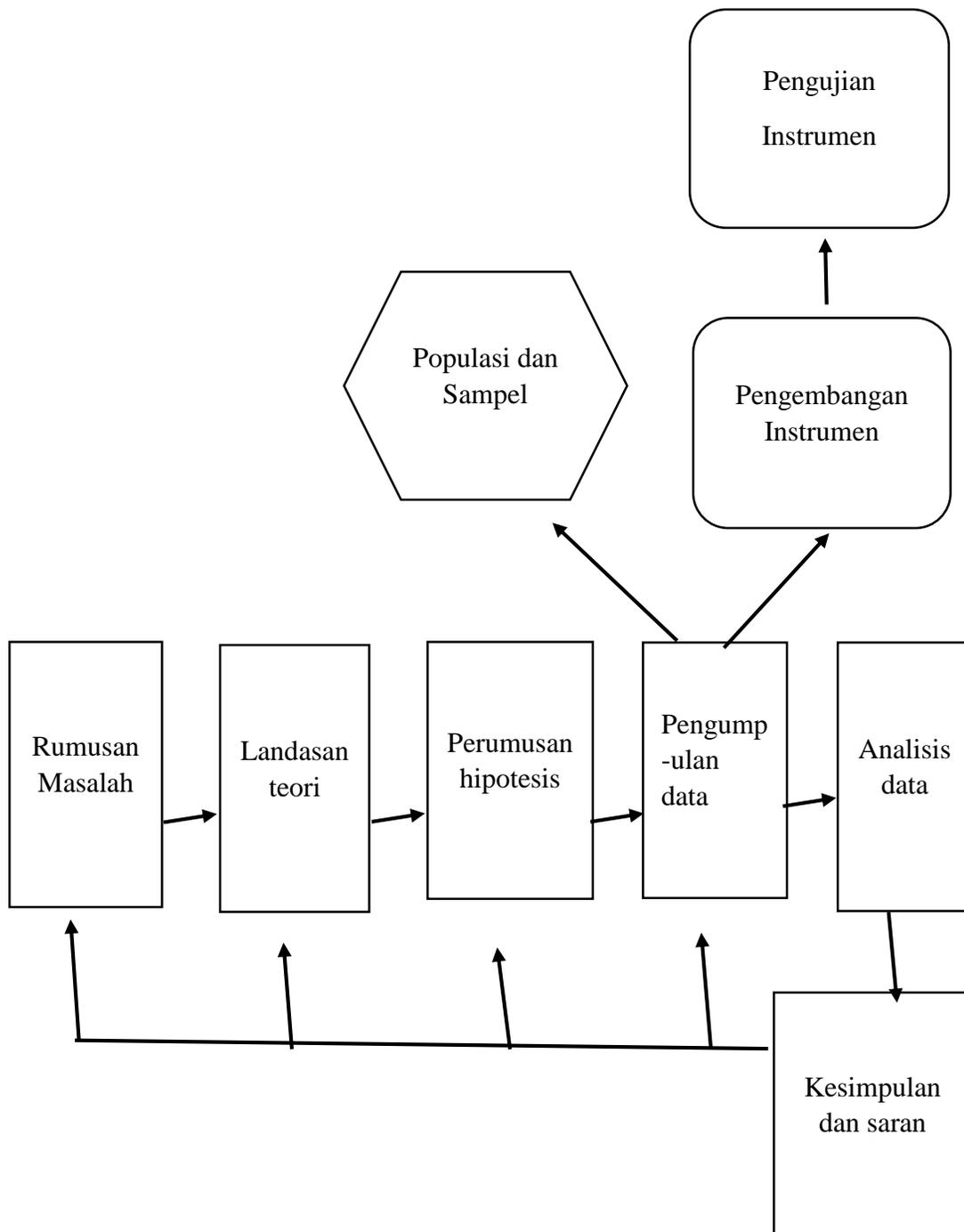
Melakukan sebuah penelitian hendaklah membuat rencana yang berisi langkah-langkah dalam melakukan penelitian agar penelitian dapat menjawab masalah sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, membuat rancangan penelitian bertujuan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Menurut Arikunto dalam Lasmini (2017, hlm. 31) “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan”. Dapat disimpulkan desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dengan memperhatikan penjelasan tersebut maka peneliti harus membuat desain penelitian agar penelitian lebih terarah. Selain itu desain penelitian bertujuan untuk melihat gambaran proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kausal dimana terdapat hubungan sebab-akibat variabel satu (independen) mempengaruhi variabel lainnya (dependen). Adapun desain pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi didalam kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung yaitu efektivitas pembelajaran.
2. Peneliti memilih faktor yang memberi pengaruh terhadap keefektifan pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik.
3. Peneliti menentukan rumusan masalah sesuai dengan identifikasi masalah.
4. Peneliti memilih teori-teori dari para ahli sesuai dengan masalah yang diteliti untuk mendukung serta memperkuat penelitian.

5. Peneliti memilih pendekatan dan metode penelitian yang akan di gunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey.
6. Peneliti membuat kerangka berfikir untuk menggambarkan penelitian serta guna merumuskan hipotesis.
7. Peneliti membuat asumsi dan hipotesis yang akan diuji kebenarannya.
8. Peneliti membuat instrumen penelitian sesuai indikator yang telah di rumuskan.
9. Peneliti menentukan populasi serta sampl untuk diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung. Sedangkan sampel yang diambil adalah sebagian siswa kelas XI yang terdiri dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3.
10. Peneliti menguji validitas serta rentabilitas instrumen yang dibagikan kepada subjek penelitian.
11. Setelah data tersebut dinyatakan valid dan reliabel peneliti mengolah peneliti melanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu dengan mengolah data tersebut menggunakan aplikasi *SPSS 21,0 for windows*
12. Peneliti menganalisis data yang telah diolah guna menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan.
13. Peneliti menyusun laporan penelitian kepada pihak universitas sebagai salah satu syarat dalam melakukan ujian sidang.
14. Peneliti membuat kesimpulan serta saran yang membangun dari hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan tahapan penelitian tersebut penulis dapat menggambarkan desain penelitian yang diadopsi dari Sugiono (2017, hlm. 49 ) sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang, tempat, data untuk diteliti penelitian. Sukardi dalam Lasmini (2017, hlm. 34) menyatakan bahwa subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaliknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam Sudrajat (2017, hlm 28) “Merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data”.

Dalam subjek penelitian terdapat istilah populasi dan sampel. Menurut Sugiono (2017, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi. Sampel yang diambil haruslah representatif (mewakili) karakteristik dari populasi tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah adalah siswi kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung. Adapun populasi dari penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1**

#### Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	40 Siswa
2	XI IPS 2	36 Siswa
3	XI IPS 3	39 Siswa
Total		115 Siswa

Sumber : Data kepegawaian SMA PGRI 1 Bandung

Karena keterbatasan dan lain hal peneliti tidak meneliti semua jumlah dari populasi namun peneliti menggunakan sampel untuk melakukan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Menurut sugiono (2017, hlm. 120) “Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Dalam menentukan banyaknya sampel peneliti menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin dalam Jueriyah (2017, hlm. 32) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Gambar 3.2**

**Rumus Menentukan Sampel Oleh Slovin**

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$e^2$  = Presisi atau Batas toleransi eror ( 5% dengan tingkat akurat 95%)

Menggunakan rumus tersebut peneliti menghitung sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{115 \text{ orang}}{1 + (115 \times 0.05^2)}$$

$$n = 89,32 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dari jumlah populasi 115 siswa didapatkan sampel 89,32 orang dan dibulatkan menjadi 90 orang dengan tingkat keakuratan 95% dan batas eror 5%. 90 orang tersebut nantinya akan dijadikan responden untuk mengisi angket yang di berikan peneliti. Berikut daftar siswa yang dijadikan responden :

**Tabel 3.2**

**Daftar Nama Siswa**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	ADITYA SAHRUL YULIANTO	L	XI IPS 1
2	AGUS SETIADI AL AMIN	L	XI IPS 1
3	AHMAD RUSTANDI	L	XI IPS 1
4	ARIYANDI PRATAMA PUTRA	L	XI IPS 1
5	ASTRIYANI NUR ZAMILAH	P	XI IPS 1
6	BELA FAUZIA	P	XI IPS 1
7	CHRISTINA JUNIAR	P	XI IPS 1
8	DILAN RIDANKI	L	XI IPS 1
9	ELISA APRILIA	P	XI IPS 1
10	ERI JUHAERI	L	XI IPS 1
11	FEBRIANSYAH FADILAH	L	XI IPS 1
12	IKBAL SOPIAN	L	XI IPS 1
13	INDRI NOVIYANTI	P	XI IPS 1
14	IRA INRIYANA	P	XI IPS 1
15	JULFIANI PUTRI AINI	P	XI IPS 1
16	KHODIDJAH ARATYA MAULANI	P	XI IPS 1
17	MUHAMMAD FAUZI RAHMAN	L	XI IPS 1
18	NADIA	P	XI IPS 1
19	REKKA TRIYANA DEWI	P	XI IPS 1
20	RENTI NUR ATINKA	P	XI IPS 1
21	RESTI ANNISA NURMAHARANI	P	XI IPS 1
22	RISA ISTRIYAMAYA	P	XI IPS 1
23	RISKA KOESHERAWATI	P	XI IPS 1

24	RIVALDI AFTRIANDA	L	XI IPS 1
25	RUSLI RAJABI PAGIA SAPUTRA	L	XI IPS 1
26	SABILAH	P	XI IPS 1
27	SANDI SANJAYA	L	XI IPS 1
28	SARI MEILAWATI	P	XI IPS 1
29	SELI RAHMADAYANTI	P	XI IPS 1
30	SENDI YAWAN	L	XI IPS 1
31	SOPHIA PEMI NUR S	P	XI IPS 1
32	STEVANY NATASHA	P	XI IPS 1
33	SYARIF HIDAYAT DAHLAN	L	XI IPS 1
34	TINI YULIANTI	P	XI IPS 1
35	WAHYU RACHMAT H	L	XI IPS 1
36	WARDAH MUNISAH	P	XI IPS 1
37	WIDIA JULIYANTI	P	XI IPS 1
38	YOGA MUHAMAD	L	XI IPS 1
39	YUNITA NURAHMAWATI	P	XI IPS 1
40	ZAHRA NURHAYATI	P	XI IPS 1
41	ADELIN AMELYA	P	XI IPS 2
42	AHMAD SAEPUDIN	L	XI IPS 2
43	AJENG PUTRI FEBRIANY	P	XI IPS 2
44	ALI HAMBALI	L	XI IPS 2
45	ALIEF KURNIAWAN	L	XI IPS 2
46	ANDINIE ROSMAWATI	P	XI IPS 2
47	ANISA APRILIA GHaida	P	XI IPS 2
48	ARFAN FAUZI MAULANA	L	XI IPS 2
49	ASTRIA RIZKY DIPOYANTI	P	XI IPS 2
50	ARFI FAUZIAH	P	XI IPS 2
51	CICI FEBRIANTI	P	XI IPS 2
52	ELSSY OCTAPIA	P	XI IPS 2
53	ERICK TRI SUPRAYONO	P	XI IPS 2
54	ERIK SAPUTRA	L	XI IPS 2
55	FAISAL	L	XI IPS 2
56	FIKRI MIFTAH SARIF ALFARIZI	L	XI IPS 2
57	FIRDA NUR ASTIAN	P	XI IPS 2
58	HANA SELIANA	P	XI IPS 2
59	ILHAM MAULANA MALIK	L	XI IPS 2
60	IMELDA JULIANTI	P	XI IPS 2

61	KARINA JULIANA	P	XI IPS 2
62	MEGA WULANSARI	P	XI IPS 2
63	MUFTI MUBAROQ	L	XI IPS 2
64	MUHAMAD ARDIANSYAH	L	XI IPS 2
65	NABILA APRILIANI	P	XI IPS 2
66	MULYA RAMDHANI	L	XI IPS 2
67	NIDA ASTI AWALIYAH	P	XI IPS 2
68	RANTI PERAWATI	P	XI IPS 2
69	RIEKE NURHAYATI	P	XI IPS 2
70	RIFA QUATUN DAULATUS SILMI	P	XI IPS 2
71	RIZKI RACHMAN	L	XI IPS 2
72	RIZKY ADITYA FIRDAUS	L	XI IPS 2
73	SRI YULIA RAHAYU	P	XI IPS 2
74	TEDI RAMADAN	L	XI IPS 2
75	TIARA FADILA	P	XI IPS 2
76	WULAN FITRI APRILIANI	P	XI IPS 2
77	ADINDA PUTRI SHANTIKA . A	P	XI IPS 3
78	ADITYA RIVALDI	L	XI IPS 3
79	ADITYA TAUFIK R	L	XI IPS 3
80	AHFAZ ROMADHAN	L	XI IPS 3
81	ANDI SUTEJA	L	XI IPS 3
82	ANDREAN BINTANG PASUNDAN	L	XI IPS 3
83	ANNISA NOERZANAH	P	XI IPS 3
84	AR RAFI FAHRIZAL	L	XI IPS 3
85	ARIN SETIAWANTI	P	XI IPS 3
86	ASRI AYU RIANTI	P	XI IPS 3
87	BAGUS CAHYA PRIBADI	L	XI IPS 3
88	CIKA YOLANDA	P	XI IPS 3
89	DESTY FITRI CAHYANI	P	XI IPS 3
90	DITA RUSMANA	L	XI IPS 3
91	ERIC BASOFI	L	XI IPS 3
92	ESA YUIAR	P	XI IPS 3
93	FAISAL AKBAR	L	XI IPS 3
94	GRECHIA NATALIA	P	XI IPS 3
95	IDA FITRIANI	P	XI IPS 3
96	INDRA YANSAH	L	XI IPS 3

97	IRMA SANTIKA PUTRI	P	XI IPS 3
98	ISMAWATI BAROKAH	P	XI IPS 3
99	JAYANG RANA	L	XI IPS 3
100	KRESNA GUMELAR SUHENDI	L	XI IPS 3
101	LUSI FEBRIANTI	P	XI IPS 3
102	MEGA SUKMAYANTI R	P	XI IPS 3
103	MOCHAMAD ILHAM H	L	XI IPS 3
104	MUHAMAD ALFARIZI	L	XI IPS 3
105	MUHAMMAD KURYADI	L	XI IPS 3
106	MUHAMAD LUKMAN F	L	XI IPS 3
107	MUHAMAD RIZHA SETIAWAN	L	XI IPS 3
108	RISKA DAMAYANTI	P	XI IPS 3
109	RIZKI FAUZI	L	XI IPS 3
110	SALWA NAFIISAH	P	XI IPS 3
111	SITI MULKIYA MULYANI	P	XI IPS 3
112	SUKMA MAULANA A	L	XI IPS 3
113	TARISA MARSELA PUTRI	P	XI IPS 3
114	WILDA AMALIA UTAMI	P	XI IPS 3
115	WULAN SUCI	P	XI IPS 3

Sumber : Data kepegawaian SMA PGRI 1 Bandung

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel tidak bebas atau *dependent variable* (Y). Objek penelitian pada penelitian ini yang berjudul pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran pada siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung diantaranya adalah :

**Tabel 3.3**

### Objek Penelitian

Variabel	Keterangan
X	Kompetensi pedagogik guru
Y	Efektivitas pembelajaeran

#### D. Operasionalisasi Variabel

Mrenurut kerlinger dalam Sugiono (2017, hlm. 61) “ variabel adalah konstrak (*constructs*) atau sifat yang dipelajari.” Berdasarkan pendapat tersebut operasionalisasi variabel merupakan menrumuskan aspek yang akan diteliti. Sugiono (2017, hlm. 61) mengemukakan bahwa teradapat macam-macam variabel diantaranya :

##### 1. *Variable Independen*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia variabel ini sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik.

##### 2. *Variable dependen*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output , kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, akrena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut operasionalisasi variabel penelitian yang berjudul pengaruh penerapan kompetensi pedagogik kuru terhadap efektivitas pembelajaran siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung dapat klasifikasikan menjadi sebagai berikut

**Tabel 3.4**  
**Operasioanalisis Variabel**

Variabel	Konsep dan Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran dan Skala pengukuran
<b>Variabel Independen (X)</b>				
Kompetensi pedagogik	Menurut standar nasional pendidikan dalam priansa (2015.h.15) “kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik,	1. Penguasaan terhadap kemampuan peserta didik dari aspek fisik, moral, soaial, kultural, emosiaonal dan intelektual;	<p>a. Guru dapat Menguasai karakteristik peserta diidik</p> <p>b. Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya</p>	Ukuran : presepsi atasan terhadap kompetensi pedagogik guru  Skala pengukuran : likert 1-5
		2. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinip-prinsip pembelajaran yang mendidik;	<p>a. Guru menguasai dan menerapkan teori dan prinsip pembelajaran</p> <p>b. Guru menguasai beberapa teknik dalam memotivasi keinginan belajar siswa</p>	

		<p>3.Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu;</p>	<p>a. Guru mampu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabu, Prota dan Prosem berdasrkan kurikulum,</p>	
		<p>4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik</p>	<p>a.Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik,</p> <p>b. Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat termanfaatkan secara produktif,</p> <p>c. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah</p>	

			mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya	
		5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik	<p>a. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari referensi sumber dari internet</p> <p>b. Guru mampu audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas</p>	
		6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang mendidik	a. Guru mengadakan praktek untuk menambah keterampilan peserta didik	

		7.Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik ;	a.Guru menjalin hubungan dengan peserta didiknya dengan sopan dan santun	
		8.Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar;	a.Guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran dan setelah melakukan pembelajaran dan tes	
		9.Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;	a.Guru memanfaatkan sumber penelitian dan evaluasi sebagai kepentingan untuk pembelajaran  b.Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.	

		10.Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	a.Guru melakukan refleksi setelah melaksanakan pembelajaran	
<b>Variabel</b>	<b>Konsep dan Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran dan Skala pengukuran</b>
<b>Variabel Dependen (Y)</b>				
Efektifitas pembelajaran	Menurut The Liang Gie dalam amalia ema dan Ibrahim (2017.h. 100) “efektivitas adalah suatu keadaan yang mendukung pengertian mengenai terjadinya efek atau akibat yang dikehendaki, jika seorang melakukan suatu	1) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik	1. Guru menguasai kelasnya 2. Guru menguasai materi ajar 3. Terdapat hubungan baik antara guru dan siswanya	Ukuran : Presepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Skala pengukuran: Likert 1-5
		2) aktivitas siswa selama pembelajaran baik,	1. siswa memperhatikan guru dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung 2. siswa mengerjakan	Ukuran : Presepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran

<p>perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, maka itu dikatakan efektif kalau memang menimbulkan akibat dari yang dikehendakinya itu.”</p>		tugas yang diberiksn oleh guru dengan baik	Skala pengukuran: Likert 1-5
	3) respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran positif,	1. siswa aktif bertanya dalam pembelajaran di kelas 2. siswa aktif mengutarakan pendapat terhadap pengetahuan yang dimilikinya	Ukuran : Presepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Skala pengukuran: Likert 1-5
	4) dan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal. Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi.	1) tujuan pembelajaran tercapai 2) hasil pembelajaran melebihi kkm yang ditentukan	Ukuran : Presepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Skala pengukuran: Likert 1-5

## **E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Rancangan pengumpulan data merupakan rencana dalam mengumpulkan data penelitian yang selanjutnya akan diolah dalam analisis data. Menurut Indrawan dalam Lasmini (2017, hlm. 36) “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi yang bersumber langsung dari narasumber. Wawancara dilakukan kepada guru yang mengajar kelas XI IPS mengenai penguasaan kompetensi pedagogik.

#### **b. Kuesioner (Angket).**

Menurut Ridwan dalam Jueriyah (2017, hlm. 39) “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasakhawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta”. Berdasarkan pendekatan dan metode penelitian yang berjudul pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung peneliti membagikan angket mengenai kompetensi pedagogik dan efektivitas pembelajaran.

## 2. Instrument Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara kepada guru yang mengajar kelas XI IPS mengenai penguasaan kompetensi pedagogik serta menyebarkan angket pada siswa mengenai kompetensi pedagogik dan efektivitas pembelajaran. Dalam pembuatan instrumen pengumpulan data yang berupa angket peneliti harus menggunakan skala pengukuran.

Menurut Sugiono (2017. hlm, 133) “Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”. Skala pengukuran yang dipilih oleh peneliti ialah skala *Likert*. Menurut Sugiono (2017. Hlm, 134) “ Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Pedoman. jawaban yang digunakan berupa kata-kata sebagai berikut :

**Tabel 3.5**

### Skala Pengukuran

Skala	Bobot/ Nilai Positif
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber : Sugiono, 2017, Metode penelitian, hlm. 135

a. Kisi-Kisi pedomaan wawancara mengenai kompetensi pedagogik

**Tabel 3.6**

**Kisi-kisi pedoman wawancara kompetensi pedagogik**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah butir soal</b>
Kompetensi pedagogik	1. Penguasaan terhadap kemampuan peserta didik dari aspek fisik, moral, soaial, kultural, emosiaonal dan intelektual;	Guru dapat Menguasai karakteristik peserta diidik	1
	2. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinip-prinsip pembelajaran yang mendidik;	Guru menguasai dan menerapkan teori dan prinsip pembelajaran	1
	3.Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu;	Guru mampu membat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabu, Prota dan Prosem	1
	4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat termanfaatkan secara produktif,	1

	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari referensi sumber dari internet	1
	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang mendidik	Guru mengadakan praktek untuk menambah keterampilan peserta didik	1
	7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik ;	Guru menjalin hubungan dengan peserta didiknya dengan sopan dan santun	1
	8. Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar;	Guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran dan setelah melakukan tes	1
	9. Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;	Guru memanfaatkan sumber penelitian dan evaluasi sebagai kepentingan untuk pembelajaran	1
	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	Guru melakukan refleksi setelah melaksanakan pembelajaran	1
Jumlah Pertanyaan			10

Tabel 3.7

## Instrumen Wawancara

## Lembar Wawancara

Nama responden :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah guru dapat menguasai karakter siswa yang berbeda-beda ?	
2	Apakah guru menguasai beberapa teknik dalam memotivasi keinginan belajar siswa ?	
3	Apakah guru mampu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabu, Prota dan Prosem berdasar kan kurikulum ?	
4	Apakah guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik ?	
5	Apakah guru menggunakan media audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.	
6	Apakah guru mengadakan praktek untuk menambah keterampilan peserta didik	
7	Apakah guru menjalin hubungan dengan peserta didiknya dengan sopan dan santun	

8	Apakah guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran dan setelah melakukan pembelajaran dan tes	
9	Apakah guru memanfaatkan sumber penelitian dan evaluasi sebagai kepentingan untuk pembelajaran	
10	Apakah guru melakukan refleksi setelah melaksanakan pembelajaran	

- b. Kisi-Kisi pedoman Angket mengenai kompetensi pedagogik dan efektivitas pembelajaran

**Tabel 3.8**

**Kisi-kisi Pedoman Angket**

Variabel	Dimensi	Indikator	Jumlah butir soal
Kompetensi pedagogik	1. Penguasaan terhadap kemampuan peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual;	Guru dapat Menguasai karakteristik peserta didik	3
	2. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;	Guru menguasai dan menerapkan teori dan prinsip pembelajaran	1
	3. Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu;	Guru mampu membuat perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, Prota dan Prosem	1

	4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat termanfaatkan secara produktif,	1
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari refrensi sumber dari internet	2
	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang mendidik	Guru mengadakan praktek untuk menambah keterampilan peserta didik	1
	7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik ;	Guru menjalin hubungan dengan peserta didiknya dengan sopan dan santun	2
	8. Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar;	Guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran dan setelah melakukan tes	2

	9.Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;	Guru memanfaatkan sumber penelitian dan evaluasi sebagai kepentingan untuk pembelajaran	1
	10.Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	Guru melakukan refleksi setelah melaksanakan pembelajaran	1
	Jumlah pertanyaan		15
Efektivitas Pembelajaran	1) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik	Guru menguasai materi ajar	2
	2) aktivitas siswa selama pembelajaran baik,	siswa memperhatikan guru dengan baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung	3
	3) respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran positif,	siswa aktif mengutarakan pendapat terhadap pengetahuan yang dimilikinya	3
	4) dan hasil belajar siswa tuntas secara klasikal. Dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi.	tujuan pembelajaran tercapai	2
	jumlah pertanyaan		10
total pertanyaan			25

**Tabel 3.9**  
**Instrumen Angket**

**ANGKET PENELITIAN**

**Nama** :

**Kelas** :

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

- a. Tulislah nama dan kelas sebelum mengisi angket penelitian
- b. Bacalah secara teliti setiap pernyataan
- c. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai
- d. Jawablah semua butir pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan yang anda alami.
- e. Keterangan :

**SL** = **Selalu**

**SR** = **Sering**

**KK** = **Kadang-kadang**

**HTP** = **Hampir Tidak Pernah**

**TP** = **Tidak pernah**

No	Pernyataan	skor				
		SL	SR	KK	HTP	TP
<b>KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU</b>						
1	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda					
2	Guru mengetahui setiap karakteristik siswanya					

No	Pernyataan	skor				
		SL	SR	KK	HTP	TP
3	Guru memperhatikan setiap siswanya					
4	Guru menguasai dan menerapkan teori dan prinsip pembelajaran					
5	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan					
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari refrensi sumber dari internet					
7	Guru memanfaatkan fasilitas teknologi yang disediakan oleh sekolah seperti powerpoin, internet, dan media lainnya					
8	Guru mengadakan praktek untuk menambah keterampilan peserta didik					
9	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu.					
10	Guru menjalin hubungan dengan peserta didiknya dengan sopan dan santun					
11	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antarpeserta didik.					
12	Guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran dan setelah melakukan tes					
13	Guru membahas soal yang telah di tugaska pada siswa					

14	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya.					
15	Guru melakukan tugas setelah melaksanakan pembelajaran					
<b>EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN</b>						
1	Guru menjelaskan materi ajar secara rinci					
2	Siswa mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh guru					
3	Hubungan guru dengan murid di dalam maupun diluar kelas harmonis					
4	Siswa selalu mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru					
5	Siswa tidak mencontek ketika mengerjakan tugas					
6	Siswa sering bertanya mengenai materi yang tidak di pahami					
7	Siswa sering mengemukakan pendapat atau ide di dalam kelas					
8	Siswa mengerjakan tugas dengan disiplin dan tepat waktu					
9	Nilai setiap mata pelajaran siswa diatas KKM					
10	Siswa mencapai tujuan pembelajaran dalam setiap pembelajaran					

## F. Teknis Analisis Data

Menurut Nsution dalam Sugiono (2017, hlm.336) “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Rancangan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun rancaagn analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2017, hlm.363) “Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi anatara objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian”. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menggunakan fungsi ukuranya. Sedangkan jika tes tesrsebut menggunakan validitas yang rendah maka ,akan menghasilkan data yang tidak relevan. Untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 20 for windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti *significan* 0,05 dan (\*\*) *significan* 0,01.

#### b. Uji Rentabilitas

Uji rentabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat di percaya. Hasil pengukuran harus reliable dalam arti harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Cara pengujian rentabilitas pada penelian ini adalah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 23 for windows*. Uji Reliabilitas. Menurut Riduwan dan Sunarto dalam Lasmini (2017, hlm. 38) “Realiabilitas

menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Realiabelitas**

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600– 0,799	Reliabel
0,400– 0,499	Cukup reliabel
0,200 – 0,399	Kurang reliabel
0,000 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto dalam Lasmini (2017, hlm. 38)

## 2. Uji Hipotesis

Setelah menguji instrumen telah dikatan valid dan realibel maka data akan langsung diolah dan di analisis. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Uji Normalitas Data

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Menurut Riduwan dalam Pratama (2017, hlm. 52) “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  atau 0.05.

### b. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen

terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Terdapat pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap efektifitas pembelajaran dalam kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung

$H_a$  = Tidak terdapat pengaruh penguasaan kompetensi pedagogik guru terhadap efektifitas pembelajaran dalam kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Ghozali dalam Lasmini (2017, hlm. 39) selain mengukur kekuatan hubungan antara variabel juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus yang digunakan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Sedangkan dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows*.

d. Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.. Tidak seperti  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 20,0 for windows*.

## G. Prosedur Penelitian

Adapun proses dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Identifikasi permasalahan

Setiap penelitian pasti didasari oleh suatu masalah. Setelah masalah di batasi diidentifikasi dan di batas, maka masalah tersebut akan dirumuskan. Identifikasi masalah tersebut dimaksudkan sebagai batasan-batasan masalah tersebut sehingga cakupan penelitian jelas terarah dan tidak keluar dari tujuan. Masalah dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung.

### 2. Menyusun landasan teori

Landasan teori ini merupakan tinjauan secara teoritis mengenai fokus penelitian. Adapun yang dibicarakan dalam kajian teori ini adalah mengenai kompetensi guru dan efektivitas pembelajaran. Teori ini digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Landasan teori ini untuk mendukung serta memperkuat teori pada penelitian.

### 3. Menentukan variabel penelitian

Variabel penelitian ditentukan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang diambil dan tujuan penelitian. Kemudian peneliti melakukan operasionalisasi yaitu menentukan definisi variabel secara operasional sehingga dapat diukur. Operasionalisasi variabel artinya menerjemahkan konsep mengenai variabel yang bersangkutan kedalam bentuk indikator perilaku. Variabel bebas atau *independent variable* (X) pada penelitian ini adalah kompetensi guru sedangkan variabel tidak bebas atau *dependent variable* (Y) pada penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran.

#### 4. Memilih instrument penelitian

Instrument pengukuran variabel penelitian sangat memegang peran penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitian sebagian besar bergantung pada kualitas instrument pengumpulan datanya. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen kuisisioner atau angket yang dibagikan pada siswa dan wawancara yang dilakukan pada guru di SMA PGRI 1 Bandung.

#### 5. Menentukan subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian dan pada dasarnya akan dikenai kesimpulan penelitian dalam subjek penelitian kita menentukan tempat dimana kita akan melakukan penelitian dan siapa yang akan ditelitinya. Subjek penilitaian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA PGRI 1 Bandung. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 dan 4 Juni 2018 di SMA PGRI 1 Bandung.

#### 6. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui instrument pengumpulan data berupa kuesioner yang di bagikan kepada subjek penelitian yang nantinya menjadi data dasar perhitungan. Dan melakukan wawancara terhadap guru sebagai dokumen pendukung untuk menguatkan hasil penelitian.

#### 7. Analisis data

Setelah data terkumpul, data selanjutnya adalah analisis data. Analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan analisis data dilakukan menggunakan rumus analisis regresi dan diolah dengan aplikasi *IBM SPSS versi 20* dan *Ms. Excel 2016*. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagi berikut :

- a. Mencari persepsi kompetensi pedagogik serta efektivitas pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang di bagikan pada siswa .
  - b. Menguji instrumen dengan melakukan uji validitas dan realibilitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 20*.
  - c. Melakukan uji normalitas data untuk melihat distribusi data apakah data normal atau tidak engan menggunakan aplikasi *IBM SPSS versi 20*.
  - d. Menguji hipotesis serta mencari seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan melakukan uji regresi linear sederhana dan koefisien determinasi.
  - e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian serta pembahasan.
8. Penulisan laporan hasil penelitian

Proses terahir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan. Penelitian yang tidak dipublikasikan akan kurang bermanfaat bagi peningkatan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu peneliti berkewajiban untuk menyusun laporan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawab.

